

ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI KELAS X SEMESTER 1 SMA NEGERI  
DI KABUPATEN MUARA ENIM



OLEH  
KRISNIAWATI  
72237/2006

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011

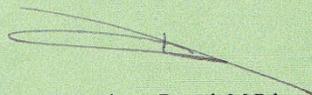
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Geografi  
Kelas X Semester 1 SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim  
Nama : KRISNIAWATI  
NIM : 2006 / 72237  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

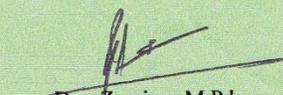
Disetujui Oleh

Pembimbing I



DR. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

Pembimbing II



Dra. Zuwirna, M.Pd  
19580517 198503 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI KELAS X SEMESTER I SMA NEGERI  
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

Nama : KRISNIA WATI  
NIM : 2006 / 72237  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
Pembimbing I : DR. Alwen Bentri, M.Pd	1. ....
Pembimbing II : Dra. Zuwirna, M.Pd	2. ....
Penguji : Drs. Syafril, M.Pd	3. ....
: Drs. Azman, M.Pd	4. ....
: Dra. Zuliarni	5. ....

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perencanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Semester 1 SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan tugas skripsi, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak DR. Alwen Bentri, M.Pd selaku Pembimbing I yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran pula dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.si selaku pakar dan validator dalam penelitian ini yang telah menyediakan waktu dan menyumbangkan pemikirannya untuk memberikan penilaian terhadap penelitian ini. Saran dan kritik yang diberikan sangat membantu penulis untuk penyempurnaan penelitian ini.

4. Saudari Wiwing Suryani, S.Pd selaku teman sejawat yang telah membantu penulis untuk menjadi informan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pimpinan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
6. Dosen serta karyawan/karyawati FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan yang telah mengeluarkan izin pengambilan data penelitian di SMA N 1 Muara Enim, SMA N 2 Muara Enim dan SMA N 1 Tanjung Agung.
8. Ibu kepala SMA N 1 Muara Enim, SMA N 2 Muara Enim, dan Bapak kepala SMA N 1 Tanjung Agung kabupaten Muara Enim yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian.
9. Guru mata pelajaran Geografi SMA N 1 Muara Enim, SMA N 2 Muara Enim, dan SMA N 1 Tanjung Agung kabupaten Muara Enim.
10. Orang Tuaku tercinta yang tidak bosan-bosannya mendidik dan membimbing tanpa pamrih dari kecil sampai dewasa.
11. Adek-adekku tersayang yang selalu mengingatkan akan menyelesaikan kuliah.
12. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karenanya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2011

Penulis

## ABSTRAK

Krisniawati.2011. Analisis Perencanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Semester 1 SMA Negeri Di Kabupaten Muara Enim. Program Sarjana (S1) Universitas Negeri Padang.

Di kabupaten Muara Enim belum dilaksanakan MGMP. Oleh karena itu, banyak guru geografi yang membuat silabus dan RPP secara mandiri, bahkan ada yang hanya menggunakan silabus dan RPP yang telah disusun pihak lain ataupun mengambil dari internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang relevansi antar komponen dalam perencanaan pembelajaran (silabus dan RPP) mata pelajaran geografi SMA kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim yang telah dibuat oleh guru di sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pedoman analisis. Populasi penelitian ini adalah silabus dan RPP guru mata pelajaran geografi SMA N 1 Muara Enim, SMA N 2 Muara Enim, dan SMA N 1 Tanjung Agung yang terdaftar pada tahun pelajaran 2010/2011. Sampel pada penelitian ini adalah silabus dan RPP dari satu orang guru yaitu guru SMA yang mengajar pada kelas X mata pelajaran geografi. Teknik pengumpulan data adalah berupa dokumenter (dokumen). Alat pengumpulan data adalah berupa Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hasil penelitian disimpulkan bahwa masing-masing guru memiliki kriteria berbeda dalam hal membuat silabus dan RPP dengan mengembangkan SK dan KD yang telah ditentukan oleh BSNP. Silabus SMA N 1 Muara Enim memperoleh nilai rata-rata **89%**, SMA N 2 Muara Enim memperoleh nilai **79%** dan SMA N 1 Tanjung Agung memperoleh nilai **80%**. RPP SMA N 1 Muara Enim memperoleh nilai rata-rata **87%**, SMA N 2 Muara Enim memperoleh nilai **75%** dan SMA N 1 Tanjung Agung memperoleh nilai **81%**.

Kata kunci : Analisis Perencanaan Pembelajaran, silabus dan RPP geografi SMA

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran.....	7
2. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran.....	9
3. Kriteria Penyusunan Perencanaan Pembelajaran .....	11
4. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran ...	12
5. Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran.....	14
6. Penyusunan Silabus dan RPP.....	16
B. Kerangka Konseptual Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	35

E. Teknik Analisa Data .....	35
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	37
G. Definisi Operasional .....	39

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	52
C. Keterbatasan Penelitian .....	68

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Analisis Perencanaan SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim.....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Silabus dan RPP mata pelajaran geografi SMA N kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim .....	34
2. Hasil Relevansi Analisis Perencanaan Pembelajaran (Silabus) mata pelajaran geografi SMA N kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim	43
3. Hasil Relevansi Analisis Perencanaan Pembelajaran RPP mata pelajaran geografi SMA N kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim .....	48
4. Hasil Relevansi Analisis seluruh komponen Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)mata pelajaran geografi SMA N kelas X semester 1 di kabupaten Muara Enim .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X .....	74
2. Kisi-kisi instrumen Relevansi Perencanaan Pembelajaran (Silabus) mata pelajaran Geografi SMA kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim .....	75
3. Kisi-kisi instrumen Relevansi Perencanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Geografi SMA kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim .....	76
4. Penjabaran Kisi-kisi instrumen Relevansi Perencanaan Pembelajaran (Silabus) mata pelajaran Geografi SMA kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim .....	77
5. Penjabaran Kisi-kisi Relevansi Analisis Perencanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Geografi SMA kelas X semester 1 di Kabupaten Muara Enim .....	79
6. Hasil <i>member-check</i> .....	80
7. Instrumen Penilaian .....	84
8. Hasil Penilaian Relevansi Peneliti dan <i>Peer-Debriefing</i> (silabus dan RPP)	87
9. Izin Penelitian Dinas Kabupaten Muara Enim .....	163
10. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian .....	164
11. Surat Konsultasi RPP .....	167
12. Surat Izin Penelitian .....	168

ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI KELAS X SEMESTER 1 SMA NEGERI  
DI KABUPATEN MUARA ENIM



OLEH  
KRISNIAWATI  
72237/2006

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar yang berlangsung di Sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan dengan bimbingan guru dan bantuan pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yaitu yang sesuai bagaimana cara siswa mempelajarinya, dan melakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Persiapan ini telah direncanakan secara seksama oleh guru mengacu pada kurikulum mata pelajaran. Sebagai tenaga profesional, guru memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab penuh atas ketercapaian tujuan pengajaran di sekolah. Guru merupakan pembimbing dan contoh bagi siswa dalam pembentukan kepribadian siswa dan karena itu guru perlu mempunyai kinerja yang baik dalam membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran.

Menurut Ely dalam Wina Sanjaya (2008:24) mengatakan bahwa "perencanaan itu pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan". Menyusun perencanaan pembelajaran, merupakan langkah penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan adanya kebijakan baru dalam dunia pendidikan di

Indonesia yang diawali dengan adanya UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, telah dibentuk suatu Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yang salah satu tugasnya mengembangkan standar kompetensi dan standar isi. Standar kompetensi terdiri atas standar kompetensi lulusan (SKL), standar kompetensi kelompok mata pelajaran (SK-KMP), standar kompetensi mata pelajaran (SKMP), dan kompetensi dasar (KD). Standar isi terdiri atas kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan. Kedua standar tersebut dijadikan sebagai panduan dalam penyusunan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan. Dengan adanya kebijakan baru tersebut, maka pengembangan kurikulum secara operasional sampai dengan penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih spesifik menjadi tanggung jawab sekolah.

Silabus pada dasarnya merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standarkompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber, bahan, alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Selain itu, proses pembelajaran sendiri pada hakikatnya merupakan suatu proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan dan

kompetensi dasar dapat tercapai secara efektif. Memperhatikan hal di atas, salah satu peran yang harus dilakukan pengawas sekolah adalah bagaimana mengarahkan pihak pengelola sekolah, khususnya guru, agar dalam penyusunan silabus didasarkan atas pertimbangan yang matang supaya siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Silabus yang dikembangkan dengan tepat dan efektif akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Komponen-komponen dalam silabus tersebut harus disusun dan dikembangkan secara sistematis dan sistemik, dan dalam pengembangannya harus berorientasi pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dikembangkan oleh BSNP.

Perencanaan pembelajaran sangat penting karena seorang guru punya keterbatasan. Keterbatasan tersebut harus disadari sepenuhnya untuk diantisipasi agar ketika di tengah siswa-siswinya mampu menjadi motivator dalam proses pembelajaran yang mencerdaskan. Perangkat pembelajaran mata pelajaran geografi diwujudkan dalam bentuk silabus dan RPP. Perencanaan merupakan fungsi utama yang mempengaruhi fungsi-fungsi berikutnya, sehingga seorang guru harus mampu menyusun perencanaan secara tertulis. Kemampuan guru menuangkan perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP sangat penting karena perencanaan pembelajaran juga perlu mendapat evaluasi. Bahan yang akan dievaluasi harus dapat dinilai terlebih dahulu apakah perencanaan yang disusun sudah betul-betul layak. Selama ini banyak guru geografi hanya menggunakan silabus dan RPP yang telah disusun pihak lain, karena di

kabupaten Muara Enim belum dilaksanakan MGMP oleh Dinas setempat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tugas, tanggung jawab, dan peran guru berkaitan dengan kemampuannya dalam membuat rencana pembelajaran di sekolah amatlah banyak dan kompleks. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, moderator dan stimulator, tetapi juga sebagai sumber belajar, menejer, demonstrator, pembimbing, dan evaluator proses pembelajaran. Untuk itu dalam penelitian ini hanya akan menganalisis perencanaan pembelajaran (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran) yang telah dibuat oleh guru di Sekolah berkaitan dengan tugasnya dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Perencanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Semester 1 SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim”.

## **B. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah relevansi antar komponen yang terdapat dalam Perencanaan Pembelajaran yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Geografi Kelas X Semester 1 SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim.

Mengingat bahwa luasnya masalah perencanaan pembelajaran dan keterbatasan waktu, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada analisis perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada mata pelajaran Geografi Kelas X Semester 1 SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang relevansi antar komponen dalam perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru di sekolah secara khusus seperti berikut ini:

1. Relevansi antar komponen dalam silabus
  - a. Standar kompetensi dengan kompetensi dasar
  - b. Indikator dengan kompetensi dasar
  - c. Materi pembelajaran dengan kompetensi dasar
  - d. Materi pembelajaran dengan Indikator
  - e. Kegiatan pembelajaran dengan kompetensi dasar
  - f. Kegiatan pembelajaran dengan Indikator
  - g. Penilaian dengan kompetensi dasar
  - h. Penilaian dengan indikator
  - i. Alokasi waktu dengan kompetensi dasar
  - j. Alokasi waktu dengan materi pembelajaran
  - k. Sumber belajar dengan kompetensi dasar
  - l. Sumber belajar dengan indikator
  - m. Sumber belajar dengan kegiatan pembelajaran
2. Relevansi antar komponen dalam RPP
  - a. Tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
  - b. Tujuan pembelajaran dengan indikator
  - c. Materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - d. Materi pembelajaran dengan sumber belajar

- e. Sumber belajar dengan tujuan pembelajaran
- f. Metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- g. Metode pembelajaran dengan materi pembelajaran
- h. Langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu
- i. Penilaian dengan tujuan pembelajaran

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi penyelenggara kegiatan pendidikan dan pelatihan, khususnya pemerintah daerah melalui sekolah atau Dinas Pendidikan setempat, LPTK pelaksana sertifikasi bagi guru, administrasi pendidikan, Kepala Sekolah, tenaga kependidikan dalam usaha peningkatan kualitas guru menjadi lebih baik.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan menekankan kepada proses penyusunan pedoman pembelajaran dalam rangka menerjemahkan kurikulum yang berlaku.

Menurut Ely dalam Wina Sanjaya (2008:24) mengatakan bahwa "perencanaan itu pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan". Pendapat di atas menggambarkan bahwa suatu perencanaan diawali dengan adanya target yang ingin dicapai. Sejalan dengan pendapat di atas Menurut Kaufman dalam Wina Sanjaya (2008:24) memandang bahwa "perencanaan itu adalah sebagai suatu proses untuk menetapkan 'ke mana harus pergi' dan bagaimana untuk sampai ke 'tempat' itu dengan cara yang paling efektif dan efisien".

Menurut Terry dalam Wina Sanjaya (2008:24) mengungkapkan bahwa "perencanaan itu pada dasarnya adalah penetapan pekerjaan yang harus

dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan". Dalam membuat perencanaan itu tidak hanya seorang guru saja, namun dari beberapa guru yang merumuskannya sehingga menghasilkan suatu hasil yang lebih optimal dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Cunningham dalam Hamzah B Uno (2008:1) mengemukakan bahwa:

Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.

Menurut Degeng dalam Hamzah B Uno (2008:2) "pembelajaran adalah dalam upaya untuk membelajarkan siswa". Secara implisit pengertian ini dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itu sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu pembelajaran memusatkan perhatian pada "bagaimana membelajarkan siswa" dan bukan pada "apa yang dipelajari siswa".

Berdasarkan unsur-unsur perencanaan yang telah dikemukakan di atas, maka suatu perencanaan merupakan harapan serta bagaimana langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapainya dideskripsikan secara jelas dalam suatu dokumen tertulis, sehingga dokumen itu dapat dijadikan

pedoman oleh setiap orang yang memerlukannya. Perencanaan merupakan hasil proses berfikir yang mendalam; hasil dari proses pengkajian dan penyeleksian dari berbagai alternatif yang dianggap lebih memiliki nilai efektivitas dan efisiensi. Perencanaan adalah awal dari semua proses suatu pelaksanaan kegiatan yang bersifat rasional. Dengan demikian, maka seorang perencana harus dapat memvisualisasikan arah dan tujuan yang harus dicapai serta bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui pemanfaatan berbagai potensi yang ada agar proses pencapaian tujuan itu efektif dan efisien. Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran**

Menurut Deshimer dalam Wina Sanjaya (2008:30) ada dua alasan perlunya perencanaan:

- a. Hakikat manusia yang memiliki kemampuan dan pilihan untuk berkreasi sesuai dengan pandangannya. Seorang profesional dapat menentukan waktu dan cara bertindak yang dianggap sesuai.
- b. Setiap manusia hidup dalam kelompok yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga selamanya membutuhkan koordinasi dalam melaksanakan berbagai aktivitas.

Suatu pekerjaan akan berhasil manakala semua yang terlibat dapat bekerja sesuai dengan perannya masing-masing, Wina Sanjaya (2008:31).

Perencanaan pembelajaran dibutuhkan karena:

- 1) Pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Sesederhana apa pun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Pembelajaran adalah proses kerjasama. Proses pembelajaran minimal akan melibatkan guru dan siswa. Guru tidak mungkin berjalan sendiri tanpa keterlibatan siswa.
- 3) Proses pembelajaran adalah proses yang kompleks. Pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses pembentukan perilaku siswa.
- 4) Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia termasuk sumber belajar.

Menurut Hamzah B Uno (2008:3) pentingnya perencanaan pembelajaran adalah :

- a). Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran,
- b). Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem,
- c). Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar,
- d). Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan,
- e). Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran,
- f). Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar,
- g). Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran,
- h). Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah

penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perencanaan pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan tidak sederhana. Proses perencanaan memerlukan pemikiran yang matang, sehingga akan berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Kriteria Penyusunan Perencanaan Pembelajaran**

Penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Berikut ini beberapa nilai perencanaan yang dapat dijadikan sebagai kriteria penyusunan perencanaan, (Wina Sanjaya, 2008:38).

#### **a. Signifikansi**

Nilai signifikansi artinya, bahwa perencanaan pembelajaran hendaknya bermakna agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

#### **b. Relevan**

Nilai relevansi dalam perencanaan adalah bahwa perencanaan yang kita susun memiliki nilai kesesuaian baik internal maupun eksternal.

#### **c. Kepastian**

Nilai kepastian itu bermakna dalam perencanaan yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan berisi langkah-langkah pasti yang dapat dilakukan secara sistematis.

d. Adaptabilitas

Perencanaan pembelajaran yang disusun bersifat lentur atau tidak kaku, disusun untuk diterapkan dalam berbagai keadaan dan kondisi.

e. Kesederhanaan

Perencanaan pembelajaran bersifat sederhana artinya mudah diterjemahkan dan mudah diimplementasikan.

f. Prediktif

Perencanaan pembelajaran yang baik harus memiliki daya ramal yang kuat, artinya perencanaan dapat menggambarkan apa yang terjadi.

#### **4. Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran**

Menurut Bloom dalam Wina Sanjaya (2008:40), berdasarkan komponen-komponen dalam sistem pembelajaran, langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai berikut.

a. Merumuskan Tujuan Khusus

Rumusan tujuan pembelajaran mencakup tiga aspek penting yaitu domain kognitif, afektif, dan domain psikomotorik,

1) Domain kognitif

Domain kognitif adalah tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan aspek intelektual siswa, melalui penguasaan pengetahuan dan informasi.

2) Sikap dan apresiasi

Domain sikap (afektif) adalah domain yang berhubungan dengan

penerimaan dan apresiasi seseorang terhadap suatu hal.

### 3) Keterampilan dan penampilan

Domain keterampilan adalah domain yang menggambarkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) seseorang yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau *performance*.

#### b. Pengalaman Belajar

Dalam merencanakan pembelajaran diperlukan langkah yakni memilih pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### c. Kegiatan Belajar Mengajar

Menentukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai pada dasarnya kita dapat merancang melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual.

#### d. Orang-orang yang terlibat

Orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembelajaran khususnya yang berperan sebagai sumber belajar meliputi instruktur atau guru, dan juga tenaga profesional.

#### e. Bahan dan Alat

Penentuan bahan dan alat dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1) Keberagaman kemampuan intelektual siswa

2) Jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran khusus yang harus

dicapai siswa

- 3) Tipe-tipe media yang diproduksi dan digunakan secara khusus.
- 4) Berbagai alternatif pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 5) Bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan
- 6) Fasilitas fisik yang tersedia

f. Fasilitas fisik

Fasilitas fisik meliputi ruangan kelas, pusat media, laboratorium, atau ruangan untuk kelas berukuran besar

g. Perencanaan evaluasi dan pengembangan

Prosedur evaluasi merupakan faktor penting dalam perencanaan pembelajaran. melalui evaluasi dapat melihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

## **5. Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran**

a. Manfaat perencanaan dalam Wina Sanjaya (2008:33), sebagai berikut.

- 1) Melalui proses perencanaan yang matang dan akurat, kita akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dapat dicapai.
- 2) Sebagai alat untuk memecahkan masalah.
- 3) Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat.
- 4) Perencanaan akan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, artinya proses pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, akan tetapi akan berlangsung secara terarah dan terorganisir.

## b. Fungsi Perencanaan

Fungsi Perencanaan pembelajaran dalam Wina Sanjaya (2008:35), seperti berikut.

### 1) Fungsi Kreatif

Pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan yang terjadi.

### 2) Fungsi Inovatif

Proses pembelajaran yang sistematis itulah yang direncanakan dan terprogram secara utuh. Dalam kaitan inilah perencanaan memiliki fungsi inovasi.

### 3) Fungsi Selektif

Fungsi selektif ini berkaitan dengan materi pelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### 4) Fungsi Komunikatif

Suatu perencanaan yang memadai harus dapat menjelaskan kepada setiap orang yang terlibat, baik kepada guru, pada siswa, kepala sekolah bahkan kepada pihak eksternal seperti kepada orang tua dan masyarakat.

### 5) Fungsi Prediktif

Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan suatu

*treatment* sesuai dengan program yang disusun.

#### 6) Fungsi Akurasi

Dengan perencanaan yang matang, dapat menghindari hal tersebut melalui proses perencanaan guru dapat menakar setiap waktu yang diperlukan untuk menyampaikan bahan pelajaran.

#### 7) Fungsi Pencapaian Tujuan

Mengajar bukanlah sekadar menyampaikan materi, akan tetapi membentuk manusia secara utuh.

#### 8) Fungsi kontrol

Melalui perencanaan kita dapat menentukan sejauh mana materi pelajaran telah dapat diserap siswa, materi mana yang sudah dan belum dipahami siswa untuk mengontrol keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 6. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Silabus

#### 1) Pengertian Silabus

Silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran. Silabus dapat dikatakan sebagai kurikulum ideal (*ideal/potential curriculum*), sedangkan proses pembelajaran merupakan kurikulum

actual(*actual/real curriculum*). Silabus juga merupakan hasil atau produk pengembangan disain pembelajaran, seperti Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar (PDKBM) dan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP). Dalam silabus tersebut memuat komponen-komponen minimal dari kurikulum satuan pendidikan. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)).

## **2) Manfaat Silabus**

Dengan memperhatikan beberapa pengertian di atas, pada dasarnya silabus merupakan acuan utama dalam suatu kegiatan pembelajaran. Beberapa manfaat dari silabus ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)), di antaranya:

- a) Sebagai pedoman atau acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan

pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian.

- b) Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran.
- c) Sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran.
- d) Dokumentasi tertulis (*written document*) sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

### **3) Prinsip Pengembangan Silabus**

Dalam pengembangan silabus perlu dipertimbangkan beberapa prinsip ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan-Silabus-dan-RPP-dalam-KTSP.html)), yaitu:

- a) Ilmiah, maksudnya bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- b) Relevan, maksudnya bahwa cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus harus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.
- c) Sistematis, maksudnya bahwa komponen-komponen dalam silabus harus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

- d) Konsisten, maksudnya bahwa dalam silabus harus nampak hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
- e) Memadai, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup memadai untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar yang pada akhirnya mencapai standar kompetensi.
- f) Aktual dan Kontekstual, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
- g) Fleksibel, maksudnya bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h) Menyeluruh, maksudnya bahwa komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

#### **4) Langkah-langkah Penyusunan Silabus**

Secara umum proses penyusunan silabus terdiri atas delapan langkah utama sebagai berikut.

- a) Mengisi kolom identitas mata pelajaran

b) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

- (1) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam standar isi;
- (2) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- (3) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

c) Mengidentifikasi Materi Pokok Pembelajaran

Hal-hal yang harus dipertimbangkan antara lain:

- (1) Potensi peserta didik;
- (2) Relevansi dengan karakteristik daerah,
- (3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik;
- (4) Kebermanfaatan bagi peserta didik;
- (5) Struktur keilmuan;
- (6) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
- (7) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
- (8) Alokasi waktu.

d) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan sebagai berikut.

- (1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- (2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- (3) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- (4) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

(5) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

e) Penentuan Jenis Penilaian

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

- (1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- (2) Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- (3) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan siswa.
- (4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.
- (5) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses

(keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk atau hasil melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.

f) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

g) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

## **5) Format Silabus**

Silabus sebagai bagian dalam proses pembelajaran terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen silabus yang disarankan terdiri dari: identitas mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Komponen-komponen tersebut sebaiknya disusun dalam format dan sistematika yang jelas. Format berkaitan dengan bentuk penyajian isi silabus, sedangkan sistematika berkaitan dengan urutan penyajian komponen silabus. Format silabus ini sebaiknya disusun dalam bentuk matriks (bukan naratif) untuk mempermudah dalam melihat keterhubungan antar komponen, ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)).

## **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a) Pengertian RPP**

Untuk pegangan dalam jangka waktu yang lebih pendek, guru harus membuat program pembelajaran yang disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan satuan atau unit program pembelajaran terkecil untuk jangka waktu mingguan atau harian yang berisi rencana penyampaian suatu pokok atau satuan bahasan tertentu atau satu tema yang akan dibahas.

Komponen-komponen RPP ini lebih rinci dan lebih spesifik dibandingkan dengan komponen-komponen dalam silabus. Bentuk RPP yang dikembangkan pada berbagai daerah atau sekolah mungkin berbeda-beda, tetapi isi dan prinsipnya seharusnya sama. Komponen minimal yang ada dalam RPP adalah tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar, ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)).

Terdapat beberapa pendapat berkenaan dengan perencanaan pembelajaran ini ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)), di antaranya:

- a) Secara garis besar perencanaan pengajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan (Ibrahim dalam [http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)).
- b) Untuk mempermudah proses belajar-mengajar diperlukan perencanaan pengajaran. Perencanaan pengajaran dapat dikatakan sebagai pengembangan instruksional sebagai sistem yang terintegrasi dan terdiri dari beberapa unsur yang saling berinteraksi (Toeti Soekamto dalam [http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)).
- c) Perencanaan pengajaran dapat dikatakan sebagai pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Melalui

perencanaan pengajaran dapat diidentifikasi apakah pembelajaran yang dikembangkan atau dilaksanakan sudah menerapkan konsep belajar siswa aktif atau mengembangkan pendekatan keterampilan proses.

- d) Gambaran aktivitas siswa akan terlihat pada rencana kegiatan atau dalam rumusan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terdapat dalam perencanaan pengajaran. Kegiatan belajar dan mengajar yang dirumuskan oleh guru harus mengacu pada tujuan pembelajaran. Sehingga perencanaan pengajaran merupakan acuan yang jelas, operasional, sistematis sebagai acuan guru dan siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku.

## 2) Unsur Pokok dalam RPP

Unsur-unsur pokok yang terkandung dalam RPP ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)), meliputi:

- a) Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran, kelas, semester, dan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
- b) Kompetensi dasar dan indikator-indikator yang hendak dicapai.
- c) Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- d) Kegiatan pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi

pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator).

- e) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- f) Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian).

### 3) Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

RPP dipengaruhi beberapa prinsip perencanaan pembelajaran ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan_Silabus_dan_RPP_dalam_KTSP.html)), sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa.
- b) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- c) Perencanaan pembelajaran harus memperhitungkan waktu yang tersedia
- d) Perencanaan pembelajaran harus merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis.
- e) Perencanaan pembelajaran bila perlu lengkapi dengan lembaran kerja atau tugas dan atau lembar observasi.

- f) Perencanaan pembelajaran harus bersifat fleksibel.
- g) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan pada pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan atau kompetensi, materi, kegiatan belajar dan evaluasi.

#### 4) Langkah-langkah Penyusunan RPP

- a) Mengisi kolom identitas
- b) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
- c) Menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.
- d) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan (lebih rinci dari KD dan Indikator, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi). Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- e) Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok pembelajaran
- f) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
- g) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Langkah-langkah pembelajaran

berupa rincian skenario pembelajaran yang mencerminkan penerapan strategi pembelajaran termasuk alokasi waktu setiap tahap. Dalam merumuskan langkah-langkah pembelajaran juga harus mencerminkan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

- h) Menentukan alat, bahan atau sumber belajar yang digunakan.
- i) Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dan lain-lain. Tuliskan prosedur, jenis, bentuk, dan alat atau instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar siswa, serta tindak lanjut hasil penilaian, seperti: remedial, pengayaan, atau percepatan. Sesuaikan dengan teknik penilaian berbasis kelas, seperti: penilaian hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan testertulis (*paper & pen*).

Berkaitan dengan penyusunan RPP ini, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan oleh para guru ([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan%20Silabus%20dan%20RPP%20dalam%20KTSP.html)), yaitu:

- (1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan secara nasional untuk seluruh mata pelajaran harus dijadikan acuan utama dalam merumuskan komponen-komponen RPP. Karena itu, rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar sekalipun sudah dituliskan dalam silabus, perlu tetap dituliskan kembali dalam RPP

agar dapat terlihat secara langsung keterkaitannya dengan komponen yang lainnya dan menjadi titik tolak untuk menentukan materi pembelajaran, indikator ketercapaian kompetensi, media, metoda, kegiatan pembelajaran serta menentukan cara penilaian.

(2) Penjabaran kompetensi dasar menjadi indikator-indikator ketercapaian kompetensi perlu dipahami oleh guru. Setelah itu guru harus mampu menuliskannya dalam RPP dengan menggunakan rumusan-rumusan yang tepat, terukur, dan operasional. Ketidakmampuan guru dalam merumuskan indikator-indikator tersebut akan mempengaruhi pencapaian kompetensi dasar, yang akhirnya berakibat terhadap rendahnya kemampuan yang dimiliki.

(3) Dalam penentuan materi pembelajaran pada umumnya guru sering menjadikan buku teks sebagai titik tolak dan sumber utama pembelajaran. Hal ini akan membawa akibat bahwa seluruh proses pembelajaran akan berada sekitar buku teks tersebut. Dalam RPP yang dikembangkan, sebenarnya buku teks hanya merupakan salah satu sumber. Sumber itu tidak hanya hanya buku, namun ada buku, alat, manusia, lingkungan maupun teknik yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Apabila kompetensi dasar dan indikator ada dalam kawasan belajar kognitif, maka sifat materi yang akan disajikan akan berkenaan dengan pengetahuan ataupun pemahaman. Demikian pula halnya untuk kawasan belajar afektif maupun

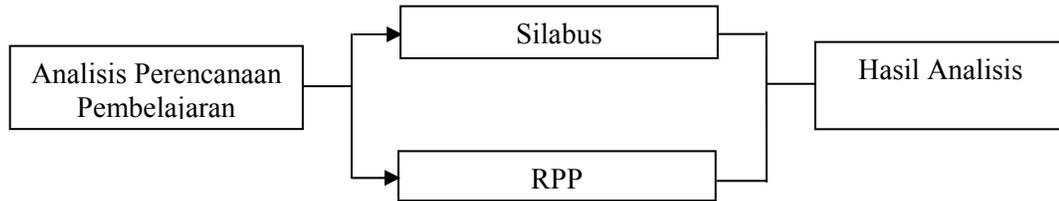
psikomotor. Materi pembelajaran ini dapat diuraikan secara terinci atau cukup dengan pokok-pokok materi saja, dan materi terinci nantinya dapat dilampirkan. Materi pembelajaran sifatnya bermacam-macam ada yang berupa informasi, konsep, prinsip, keterampilan dan sikap. Sifat dan materi tersebut akan membawa implikasi terhadap metoda yang akan digunakan dan kegiatan belajar yang harus ditempuh oleh siswa.

(4) Dalam penentuan atau pemilihan kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan metoda mana yang paling efektif, efisien, dan relevan dengan pencapaian kompetensi dasar dan indikator. Penentuan metode pembelajaran memungkinkan terlaksananya cara belajar siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Guru perlu memilih kegiatan-kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mempertimbangkan:

- (a) Karakteristik kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- (b) Keadaan siswa, mencakup perbedaan-perbedaan individu siswa seperti kemampuan, cara belajar, latar belakang, pengalaman, dan kepribadiannya.
- (c) Jenis dan jumlah fasilitas atau sumber belajar yang tersedia untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (d) Sifat dan karakteristik metode untuk mencapai kompetensi

dasar.

## B. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Analisis Perencanaan SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim

Analisis perencanaan pembelajaran di sekolah, meliputi:

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis Silabus dan RPP mata pelajaran Geografi SMA Kelas X semester 1 SMA N di Kabupaten Muara Enim, dapat disimpulkan bahwa masing-masing memiliki kriteria berbeda dalam hal membuat silabus dan RPP dengan mengembangkan SK dan KD yang telah ditentukan oleh BSNP, dengan memperhatikan beberapa komponen yang ada dan telah ditentukan oleh BSNP, PERMEN No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah pada bab II tentang perencanaan dan proses pembelajaran, serta PERMEN No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut:

##### **1. Silabus**

Berdasarkan prinsip dalam pengembangan silabus, yaitu secara ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel dan menyeluruh, silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran geografi kelas X SMA di kabupaten Muara Enim rata-rata secara keseluruhan SMA N 1 Muara Enim, SMA N 2 Muara Enim dan SMA N 1 Tanjung Agung telah memenuhi kriteria relevan antar komponennya.

Sesuai dengan yang ditetapkan oleh BSNP, PERMEN No. 41 Tahun 2007 dan PERMEN No. 22 Tahun 2006. Dalam pelaksanaannya,

pengembangan silabus yang dilakukan oleh guru geografi SMA di kabupaten Muara Enim secara individu mengacu pada BSNP dan Dinas Pendidikan disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing dan dengan ketentuan dari bidang kurikulum pada sekolah masing-masing. Seperti pada sekolah SMA N 1 Muara Enim dan SMA N 1 Tanjung Agung , alokasi waktu yang diberikan pada mata pelajaran geografi adalah 2 jam setiap pertemuan yakni 2 x 45 menit. Sedang pada SMA N 2 Muara Enim itu hanya 1 jam setiap pertemuan yakni 1 x 45 menit sesuai dengan yang telah ditetapkan BSNP.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan prinsip dalam pengembangan RPP yakni harus berdasarkan kondisi siswa, berdasarkan kurikulum yang berlaku, memperhitungkan waktu yang tersedia, merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis, dilengkapi dengan lembar kerja atau tugas dan atau lembar observasi, bersifat fleksibel, berdasarkan pada pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan atau kompetensi, materi, kegiatan belajar dan evaluasi. RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran geografi kelas X SMA di kabupaten Muara Enim rata-rata secara keseluruhan SMA N 1 Muara Enim, SMA N 2 Muara Enim dan SMA N 1 Tanjung Agung telah memenuhi kriteria relevan antar komponennya, sesuai dengan yang ditetapkan oleh BSNP dan PERMEN No. 41 Tahun 2007.

## **B. Saran**

Data empiris pada penelitian ini menunjukkan bahwa silabus dan RPP mata pelajaran geografi SMA kelas X semester 1 termasuk kriteria relevan dan saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

*Pertama*, dalam membuat SK, KD beserta komponen yang ada dalam silabus dan RPP, guru hendaknya lebih memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan dan langkah-langkah dalam penyusunannya.

*Kedua*, DIKNAS melakukan pengawasan terhadap sekolah melalui kepala sekolah terhadap guru dalam pembuatan atau pengembangan silabus dan RPP serta melaksanakan MGMP pada mata pelajaran geografi di Kabupaten Muara Enim.

*Ketiga*, sekolah hendaknya melakukan pengawasan ke guru yang belum menyerahkan perangkat pembelajaran yang harus dibuat dan telah diketahui oleh kepala sekolah pada masing-masing sekolah.

*Keempat*, peneliti selanjutnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu membentuk Bangsa Indonesia yang Beriman dan Bertaqwa agar memperhatikan kriteria dalam membuat Silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan mengacu pada nilai-nilai agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwen Bentri. 2011 . *Model Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Bencana di Sekolah Dasar*. Disertasi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirjen PMPTK Depdiknas. 2008 .*Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran dalam KTSP*. Jakarta: (Online),  
([http://www.filestube.com.21-KODE-04-B1-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.21-KODE-04-B1-Pengembangan%20Silabus%20dan%20RPP%20dalam%20KTSP.html), diakses 9 April 2011).
- Dirjen PMPTK Depdiknas. 2008 . *Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam KTSP*. Jakarta: (Online),  
([http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP.html](http://www.filestube.com.12-KODE-03-B3-Pengembangan%20Silabus%20dan%20RPP%20dalam%20KTSP.html), diakses 9 April 2011).
- E Mulyasa. 2006 . *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2006 . *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B Uno. 2009 . *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009 .*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lembaran Negara. 2006 .*Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Lembaran Negara. 2006 .*Peraturan Menteri No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Lembaran Negara. 2007 .*Peraturan Menteri No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Martinis Yamin. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Masnur Muslich. 2007 . *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: